

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Balita (0-5 tahun) Dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Yang Dilakukan Tindakan *Water Tepid Sponge* Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Venny Triya Lestari¹

Mamat Purnama APP, S. Sos., MPH²

Novi Enis Rosuliana, M.Kep Ns. Sp.Kep. An³

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, masalah utama yang biasanya terjadi pada klien dengan DHF yaitu hipertermi. Hipertermi adalah keadaan dimana suhu tubuh meningkat diatas rentang normal tubuh. Masalah hipertermi dapat diatasi dengan melakukan beberapa tindakan keperawatan, salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat dilakukan yaitu kompres hangat pada pembuluh darah supervisial yang berada di lipatan-lipatan tubuh. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada balita (0-5 tahun) dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) yang dilakukan tindakan *water tepid sponge*. Jenis desain dari penulisan karya tulis ilmiah ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah klien yang akan dilaksanakan selama 5 hari mulai tanggal 12 April – 17 April 2023. Hasil yang diperoleh adalah kelompok intervensi mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan intervensi *water tepid sponge* dengan penurunan rata-rata 0,5-0,53°C. Kesimpulan dalam penelitian ini penerapan *water tepid sponge* bermanfaat untuk penurunan suhu tubuh pada balita sebagai terapi komplementer dalam terapi medis. Saran untuk selanjutnya yaitu memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif dengan meningkatkan pengetahuan agar lebih kreatif dan inovatif tentang penatalaksanaan hipertermi pada balita.

Kata Kunci : *Dengue Haemorrhagic Fever*, Hipertermi, *Water Tepid Sponge*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

ABSTRACT

Nursing Care for Toddlers (0-5 years) With Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Performed Water Tepid Sponge Actions in Melati Room 5 RSUD dr. Soekardjo City of Tasikmalaya

Venny Triya Lestari¹

Mamat Purnama APP, S. Sos., MPH²

Novi Enis Rosuliana, M.Kep Ns. Sp. Kep. An³

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the Aedes Aegypti mosquito, the main problem that usually occurs in clients with DHF is hyperthermia. Hyperthermia is a condition where the body temperature rises above the body's normal range. The problem of hyperthermia can be overcome by carrying out several nursing actions, one of the non-pharmacological actions that can be carried out is warm compresses on the superficial blood vessels in the folds of the body. The purpose of writing this scientific paper is to conduct a case study of nursing care in toddlers (0-5 years) with Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) which is treated with a water tepid sponge. This type of design for writing scientific papers is descriptive with a case study approach to explore nursing problems and client problem solving techniques which will be carried out for 5 days from April 12 to April 17 2023. The results obtained were that the intervention group experienced a decrease in body temperature after the intervention water tepid sponge with an average decrease of 0.5-0.53°C. The conclusion in this study is that the application of a water tepid sponge is useful for reducing body temperature in toddlers as a complementary therapy in medical therapy. Suggestions for the next is to provide nursing care in a professional and comprehensive manner by increasing knowledge to be more creative and innovative about the management of hyperthermia in toddlers.

Keywords : Dengue Haemorrhagic Fever, Hipertermi, Water Tepid Sponge

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BALITA (0-5 TAHUN) DENGAN *DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER* (DHF) YANG DILAKUKAN TINDAKAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

VENNY TRIYA LESTARI

NIM. P2.06.20.1.20.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BALITA (0-5 TAHUN) DENGAN *DENGUE HAEMORRAGHIC FEVER* (DHF) YANG DILAKUKAN TINDAKAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :

VENNY TRIYA LESTARI

NIM. P2.06.20.1.20.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iiiv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Penyakit <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF).....	10
2.1.1 Definisi.....	10
2.1.2 Klasifikasi	11
2.1.3 Etiologi.....	11
2.1.4 Patofisiologi	12
2.1.5 Pathway DHF.....	14
2.1.6 Manifestasi Klinis	15
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	16
2.1.8 Penatalaksanaan	17
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan.....	18
2.2.1 Pengkajian.....	18

2.2.2	Diagnosa Keperawatan	20
2.2.3	Intervensi Keperawatan	21
2.2.4	Implementasi Keperawatan.....	28
2.2.5	Evaluasi Keperawatan.....	28
2.3	Konsep <i>Water Tepid Sponge</i>	29
2.3.1	Definisi <i>Water Tepid Sponge</i>	29
2.3.2	Prinsip <i>Water Tepid Sponge</i>	30
2.3.3	Manfaat <i>Water Tepid Sponge</i>	30
2.3.4	Teknik <i>Water Tepid Sponge</i>	31
2.4	Kerangka Teori	32
BAB III METODE KTI/TA		33
3.1	Desain KTI	33
3.2	Subyek KTI	33
3.3	Definisi Operasional / Batasan Istilah	33
3.4	Lokasi dan Waktu	34
3.5	Prosedur Penyusunan KTI.....	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	36
3.8	Keabsahan Data	37
3.9	Analisis Data	38
3.10	Etika Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Hasil Gambaran Karakteristik Responden	42
4.1.1	Pengkajian Pada Balita Dengan DHF	42
4.1.2	Diagnosa Keperawatan Pada Balita Dengan DHF	43
4.1.3	Intervensi Keperawatan Pada Hipertermi	44
4.1.4	Implementasi Penerapan <i>Water Tepid Sponge</i>	45
4.1.5	Evaluasi Penerapan <i>Water Tepid Sponge</i>	47
4.2	Pembahasan	48

4.2.1	Pengkajian Pada Balita Dengan DHF	48
4.2.2	Diagnosa Keperawatan Pada Balita Dengan DHF	49
4.2.3	Intervensi Keperawatan <i>Water Tepid Sponge</i>	50
4.2.4	Implementasi Penerapan <i>Water Tepid Sponge</i>	51
4.2.5	Evaluasi Penerapan <i>Water Tepid Sponge</i>	53
4.2.6	Hasil Penerapan Tindakan <i>Water Tepid Sponge</i>	54
4.3	Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 2 SOP <i>Water Tepid Sponge</i>	66
Lampiran 3 <i>Log Book</i> Bimbingan KTI	69
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	73

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 <i>Pathway Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)</i>	14
Skema 2.2 Kerangka Teori.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Hasil Literasi Jurnal</i>	4
Tabel 2.1 <i>Intervensi Keperawatan DHF</i>	21
Tabel 3.3 <i>Definisi Operasional</i>	34
Tabel 4.1 <i>Pengkajian Pada Balita Dengan DHF</i>	42
Tabel 4.2 <i>Diagnosa Keperawatan Pada Balita Dengan DHF</i>	43
Tabel 4.3 <i>Intervensi Keperawatan Pada Balita Dengan DHF</i>	44
Tabel 4.4 <i>Pengukuran Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan</i>	47
<i>Water Tepid Sponge</i>	
Tabel 4.5 <i>Rata-rata Penurunan Suhu Tubuh</i>	47

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Balita (0-5 tahun) Dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Yang Dilakukan Tindakan *Water Tepid Sponge* Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Mamat Purnama APP, S.Sos., MPH, selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan membantu penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Novi Enis Rosulina, M.Kep., Ns. Sp.Kep.An, selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis serta memberi masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Pihak RSUD dr. Soekardjo terutama CI dan perawat Ruang Melati 5 yang telah membimbing selama praktik dan penelitian.
7. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah

memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

8. Ayah, Ibu, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan ekonomi serta senantiasa selalu mendo'akan penulis.
9. Rekan-rekan angkatan 28 D3 Keperawatan terutama tim keperawatan anak yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
10. Teman-teman terdekat saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yang selalu memberi motivasi dan masukan serta saling membantu serta selalu memberikan semangat dari dahulu sampai sekarang dan tidak pernah bosan berkeluh kesah dengan saya.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan ataupun keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tasikmalaya, 2023

Penulis